

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Latar belakang didirikannya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan sendiri didirikan karena untuk wilayah Banjarmasin Utara itu sendiri belum ada yang mendirikan Madrasah jenjang Tsanawiyah Muhammadiyah, oleh karena itu didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di Banjarmasin Utara untuk cabang 3. Berdasarkan pendiri pondok pesantren Muhammadiyah 3 Al-Furqan niat awal beliau mendirikan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan itu sendiri adalah agar siswa itu tidak sekedar mempunyai dan menguasai ilmu dunia namun juga menguasai ilmu akhirat. Yang mana madrasah ini lebih menonjolkan sisi keagamaannya tanpa menyampingkan ilmu umumnya.

b. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan
No. Statistik Sekolah	: 121263710025
NPSN	: 30315498 / 30313763
Alamat Sekolah	: Jl. Cemara Ujung No.I37 Rt.15
	: (Kecamatan) Banjarmasin Utara
	: (Kabupaten) Kota Banjarmasin

	: (Provinsi) Kalimantan Selatan
Telepon / Hp / Fax	: 0511 – 3300157
E-mail dan Website	: alfurqan.mts@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: A (96)

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

1) Visi

Terwujudnya MTs Muhammadiyah yang unggul, religi, cendekia, dan kreatif yang berakhlak mulia.

2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif “(secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal)”.

c) Penanaman, pemahaman, dan pengalaman terhadap nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan untuk seluruh warga madrasah.

d) Menumbuhkan sikap kreatif dan gemar membaca sebagai modal penambahan pengetahuan.

3) Tujuan

a) Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

b) Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

d. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Staf Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Keadaan pendidik dan kependidikan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebanyak 69 orang dimana 23 laki-laki dan 46 perempuan. Jumlah guru PNS 9 orang, jumlah guru honorer 60 orang. Jumlah PPNPN tenaga kependidikan (TU) 4 orang, perpustakaan 1 orang, laboraturiom IPA 1 orang, teknis laboraturuim komputer 1 orang, teknis laboratorium bahasa 1 orang, penjaga sekolah 1 orang, kebersihan 1 orang, keamanan 2 orang. Jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebanyak 81 orang.

e. Keadaan Siswa Secara Menyeluruh di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Jumlah siswa tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 713 orang, dimana laki-laki berjumlah 320 orang, perempuan 393 orang. Pembelajaran di madrasah ini membagi 27 kelas dari kelas VII, VIII dan IX. Kelas VII terdiri dari 8

rombongan belajar, kelas VIII terdiri dari 9 rombongan belajar dan kelas IX terdiri dari 10 rombongan belajar.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dengan kondisi yang masih layak pakai.

g. Latar Belakang Pendidikan Guru Matematika

Guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas VIII A sampai F, untuk lebih jelasnya peneliti menuliskannya sebagai berikut :

Nama : Nor Aisyah, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Murung, 22 Juni 1989

Alamat : Komplek Andai Jaya Persada, Blok D, No. 19, Kel.
Sungai Andai, Banjarmasin

Riwayat Pendidikan : SDN Palajau Hilir (2001)

MTsN Barabai (2004)

SMAN 1 Barabai (2007)

S1 Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin
(2012)

Guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas VIII G sampai I, untuk lebih jelasnya peneliti menuliskannya sebagai berikut :

Nama : Norhidayah, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Tabalong, 10 Januari 1986

Alamat : Jl. Padat Karya Blok Bawang Merah I, No. 35, Sungai
Andai

Riwayat Pendidikan : SDN Tanta
SMP 1 Tanta
SMA 2 Tanjung
S1 Pendidikan Matematika Universitas Lambung
Mangkurat

2. Deskripsi Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi, membagi angket, wawancara serta mencatat dokumen-dokumen yang ada. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

1. Minat

Data minat dari angket yang disebarkan kepada responden. Nilai angket minat diperoleh dari jawaban responden dari angket berdasarkan indikator dari minat itu sendiri, yaitu:

a. Perhatian

Adapun indikator dalam perhatian ada 6 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Angket Perhatian

No.	Item Pernyataan Perhatian	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran matematika di kelas	38	44	17	0	1
		38%	44%	17%	0%	1%
2.	Saya selalu mencatat pelajaran matematika yang telah diajarkan guru	50	43	5	2	0
		50%	43%	5%	2%	0%
3.	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru	42	46	11	1	0
		42%	46%	11%	1%	0%
4.	Saya masuk kelas dan mengikuti pembelajaran matematika hanya untuk melakukan absensi	44	41	10	2	3
		44%	41%	10%	2%	3%
5.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi	7	26	49	16	2
		7%	26%	49%	16%	2%
6.	Pelajaran matematika tidak menarik perhatian saya	12	25	48	9	6
		12%	25%	48%	9%	6%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 38%, Netral sebesar 17% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 50%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Setuju sebesar 43%, Netral sebesar 5% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 2%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 46%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 42%, Netral sebesar 11% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 1%.

- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Setuju sebesar 41%, Netral sebesar 10% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 49%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, Setuju sebesar 26% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 16%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 48%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 6%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, Setuju sebesar 25% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 9%.

b. Perasaan Senang

Adapun indikator dalam data perasaan senang peneliti ada 7 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Perasaan senang

No.	Item Pernyataan Perasaan Senang	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan angka	10	18	48	17	7
		10%	18%	48%	17%	7%
2.	Soal-soal matematika selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	11	23	43	15	8
		11%	23%	43%	15%	8%

No.	Item Pernyataan Perasaan Senang	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
3.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar matematika karena sangat menikmatinya	8	25	28	25	14
		8%	25%	28%	25%	14%
4.	Setiap materi matematika yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik	19	39	33	6	3
		19%	39%	33%	6%	3%
5.	Matematika adalah pelajaran yang rumit karena terdapat banyak rumus	4	11	25	31	29
		4%	11%	25%	31%	29%
6.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas matematika	7	30	38	17	8
		7%	30%	38%	17%	8%
7.	Saya terkadang merasa takut bertanya saat pelajaran matematika	19	34	21	16	10
		19%	34%	21%	16%	10%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 48%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 18%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 10%, Setuju sebesar 18% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 17%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 8%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 11%, Setuju sebesar 23% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 15%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 28%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 8%, dan dijawab Setuju sebesar 25%, Tidak Setuju sebesar 25% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 14%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 39%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat

Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 19%, Netral sebesar 33% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 6%.

- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 31%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 4%, dan dijawab Setuju sebesar 11%, Netral sebesar 25% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 29%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 38%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 8%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, Setuju sebesar 30% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 17%.
- 7) Pada item pernyataan 7, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 34%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 10%, dan yang lain dijawab Sangat Setuju sebesar 19%, Netral 21% dan Tidak Setuju 16%.

c. Ketertarikan

Adapun indikator dalam data ketertarikan peneliti ada 7 yaitu dapat dilihat dalam pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Angket Ketertarikan

No.	Item Pernyataan Ketertarikan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas matematika dengan baik	34	47	14	4	1
		34%	47%	14%	4%	1%
2.	Saya senang membaca berita atau artikel yang berkaitan dengan matematika	0	13	33	44	10
		0%	13%	33%	44%	10%

No.	Item Pernyataan Ketertarikan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
3.	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan sumber belajar matematika yang lain	0	11	42	37	10
		0%	11%	42%	37%	10%
4.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran matematika menarik bagi saya	12	33	34	17	4
		12%	33%	34%	17%	4%
5.	Saya tidak pernah melakukan latihan soal matematika di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya	8	39	29	15	9
		8%	39%	29%	15%	9%
6.	Saya tidak peduli dengan jawaban soal matematika dan tidak ingin mencari tahu	31	43	18	5	3
		31%	43%	18%	5%	3%
7.	Sesi diskusi dalam pembelajaran matematika membuat saya bosan	13	39	27	18	3
		13%	39%	27%	18%	3%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 34%, Netral sebesar 14% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 0%, dan dijawab Setuju sebesar 13%, Netral sebesar 33% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 10%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 0%, dan dijawab Setuju sebesar 11%, Tidak Setuju sebesar 37% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 10%.

- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 34%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, Setuju sebesar 33% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 17%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 39%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 8%, dan dijawab Netral sebesar 29%, Tidak Setuju sebesar 15% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 9%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 31%, Netral sebesar 18% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 5%.
- 7) Pada item pernyataan 7, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 39%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan yang lain dijawab Sangat Setuju sebesar 13%, Netral 27% dan Tidak Setuju 18%.

d. Keterlibatan

Adapun indikator dalam data keterlibatan peneliti ada 6 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Keterlibatan

No.	Item Pernyataan Keterlibatan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memberikan pendapat selama diskusi pelajaran matematika	8	30	41	16	5
		8%	30%	41%	16%	5%

No.	Item Pernyataan Keterlibatan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
2.	Saya selalu menjawab soal-soal matematika dengan benar selama berdiskusi	3	22	52	17	6
		3%	22%	52%	17%	6%
3.	Saya meluangkan waktu untuk membaca kembali materi matematika	3	20	33	36	8
		3%	20%	33%	36%	8%
4.	Saya mempelajari matematika sebelum guru membahasnya di kelas	3	7	26	49	15
		3%	7%	26%	49%	15%
5.	Lebih memilih melihat teman berdiskusi materi matematika dibanding ikut terlibat	8	30	26	24	12
		8%	30%	26%	24%	12%
6.	Saya tidak ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok matematika	26	40	24	7	3
		26%	40%	24%	7%	3%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 41%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 8%, Setuju sebesar 30% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 16%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 52%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 3%, dan dijawab Setuju sebesar 22%, Tidak Setuju sebesar 17% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 6%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 36%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 3%, dan dijawab Setuju sebesar 20%, Netral sebesar 33% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 8%.

- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 49%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 3%, dan dijawab Setuju sebesar 7%, Netral sebesar 26% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 15%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 30%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 8%, dan dijawab Netral sebesar 26%, Tidak Setuju sebesar 24% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 12%.
- 6) Pada item pertanyaan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 26%, Netral sebesar 24% dan Tidak Setuju 7%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban dari responden dalam angket minata belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:

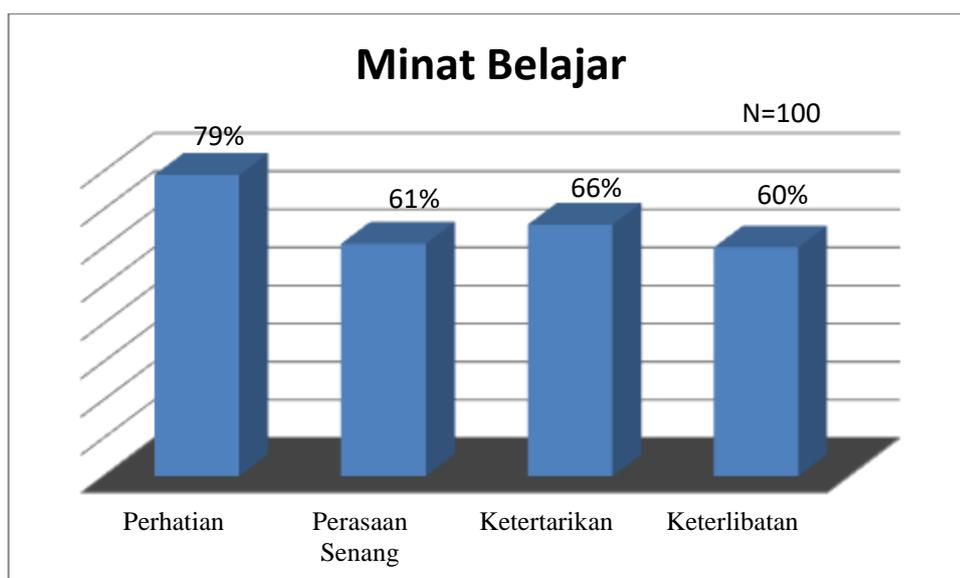


Diagram 4.1 Persentase Minat Belajar

Berdasarkan diagram 4.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, untuk minat belajar pada indikator memiliki perhatian sebesar 79% dengan kategori cukup baik, indikator perasaan senang sebesar 61% dengan kategori cukup baik, indikator ketertarikan sebesar 66% dengan kategori cukup baik dan indikator keterlibatan sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket minat belajar adalah 66,5% dengan kategori minat belajar cukup baik.

2. Motivasi

Data motivasi dari angket yang disebarkan kepada responden. Nilai angket motivasi diperoleh dari jawaban responden dari angket berdasarkan indikator dari motivasi itu sendiri, yaitu:

a. Dorongan dan Kebutuhan Belajar

Adapun indikator dalam dorongan dan kebutuhan belajar ada 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Angket Dorongan dan Kebutuhan Belajar

No.	Item Pernyataan Dorongan dan Kebutuhan Belajar	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika dirumah saya mengulang pelajaran matematika dari guru	3	18	32	35	12
		3%	18%	32%	35%	12%
2.	Saya membiasakan setiap hari untuk belajar matematika	1	12	36	42	9
		1%	12%	36%	42%	9%
3.	Saya merasa belajar matematika adalah hal penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari	13	44	25	14	4
		13%	44%	25%	14%	4%
4.	Saya belajar matematika atas kemauan sendiri	12	42	30	11	5
		12%	42%	30%	11%	5%
5.	Saya tidak suka setiap hari belajar matematika	10	13	30	31	16
		10%	13%	30%	31%	16%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 35%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 3%, dan dijawab Setuju sebesar 18%, Netral sebesar 32% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 12%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 1%, dan dijawab Setuju sebesar 12%, Netral sebesar 36% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 13%, Netral sebesar 25% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 14%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, Netral sebesar 30% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 11%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 31%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 10%, dan dijawab Setuju sebesar 13%, Netral sebesar 30% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 16%.

b. Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Adapun indikator dalam harapan dan cita-cita ada 5 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Angket Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No.	Item Pernyataan Harapan dan Cita-cita Masa Depan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan terus berusaha belajar matematika agar mendapatkan nilai yang baik	49	35	10	4	2
		49%	35%	10%	4%	2%
2.	Saya yakin dapat menguasai pelajaran matematika meskipun pelajaran matematika dianggap sulit	24	55	16	4	1
		24%	55%	16%	4%	1%
3.	Saya tidak yakin matematika bermanfaat untuk masa depan	24	40	31	4	1
		24%	40%	31%	4%	1%
4.	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi matematika	15	19	33	24	9
		15%	19%	33%	24%	9%
5.	Saya tidak berkeinginan untuk menjadi juara kelas	38	27	20	10	5
		38%	27%	20%	10%	5%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 49%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Setuju sebesar 35%, Netral sebesar 10% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 55%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 24%, Netral sebesar 16% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%

- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 36%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 3%, dan dijawab Setuju sebesar 20%, Netral sebesar 33% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 8%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 24%, Netral sebesar 31% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 38%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan dijawab Setuju sebesar 27%, Netral sebesar 20% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 10%.

c. Ulet Menghadapi Kesulitan

Adapun indikator dalam ulet menghadapi kesulitan ada 6 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Angket Ulet Menghadapi Kesulitan

No.	Item Pernyataan Ulet Menghadapi Kesulitan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saat menemukan soal matematika yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya	19	47	29	5	0
		19%	47%	29%	5%	0%
2.	Saya meminta bantuan kepada teman saat mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika	45	47	7	1	0
		45%	47%	7%	1%	0%
3.	Bila tidak mampu mengerjakan tugas mata pelajaran matematika pada kesempatan pertama, maka saya akan mengerjakan sampai berhasil	12	41	41	4	2
		12%	41%	41%	4%	2%

No.	Item Pernyataan Ulet Menghadapi Kesulitan	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
4.	Saya lebih suka bermalas-malasan dibanding mengerjakan tugas matematika yang sulit	10	41	24	18	7
		10%	41%	24%	18%	7%
5.	Saya akan meninggalkan tugas matematika yang sulit karena merasa tidak ada jalan untuk menyelesaikannya	7	52	27	10	4
		7%	52%	27%	10%	4%
6.	Saya tidak akan mencari jalan keluar untuk soal matematika yang sulit	17	54	23	5	1
		17%	54%	23%	5%	1%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 19%, Netral sebesar 29% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 5%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 45%, Netral sebesar 7% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 1%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju dan Netral sebesar 41%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 41%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat

Tidak Setuju sebesar 7%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 10%, Netral sebesar 24% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 18%.

- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 52%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, Netral sebesar 27% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 10%.
- 6) Pada item pertanyaan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 54%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 17%, Netral sebesar 23% dan Tidak Setuju 5%.

d. Tekun Menghadapi Tugas

Adapun indikator dalam tekun menghadapi tugas ada 5 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Angket Tekun Menghadapi Tugas

No.	Item Pernyataan Tekun Menghadapi Tugas	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas matematika	12	34	40	14	0
		12%	34%	40%	14%	0%
2.	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal matematika	29	53	13	4	1
		29%	53%	13%	4%	1%
3.	Saya menganggap mengerjakan tugas matematika sangat menyita waktu	6	42	27	20	5
		6%	42%	27%	20%	5%
4.	Saya sering mengerjakan tugas matematika ketika hampir <i>deadline</i>	6	17	31	38	8
		6%	17%	31%	38%	8%
5.	Saya merasa frustrasi saat mengerjakan soal matematika	4	26	28	23	19
		4%	26%	28%	23%	19%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 40%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, Setuju sebesar 34% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 14%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 53%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 29%, Netral sebesar 13% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 6%, Netral sebesar 27% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 20%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 38%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 6%, dan dijawab Setuju sebesar 17%, Netral sebesar 31% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 8%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 28%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 4%, dan dijawab Setuju sebesar 26%, Tidak Setuju sebesar 23% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 19%.

e. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Adapun indikator dalam lingkungan belajar yang kondusif ada 5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Belajar yang Kondusif

No.	Item Pernyataan Lingkungan Belajar yang Kondusif	Frekuensi				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya lebih suka belajar matematika ketika keadaan kelas kondusif	36	43	42	2	3
		36%	43%	42%	2%	3%
2.	Ruangan yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar matematika	43	42	39	7	4
		43%	42%	39%	7%	4%
3.	Saya lebih suka belajar matematika jauh dari kebisingan	12	13	16	9	13
		12%	13%	16%	9%	13%
4.	Suasana yang berisik saat belajar matematika membuat konsentrasi saya terganggu	9	2	2	32	29
		9%	2%	2%	32%	29%
5.	Ruangan kelas yang kotor dan bau membuat saya tidak fokus dalam belajar matematika	0	0	1	50	51
		0%	0%	1%	50%	51%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 36%, Netral sebesar 42% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan dijawab Setuju sebesar 42%, Netral sebesar 39% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 7%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 16%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak

Setuju sebesar 9%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, Setuju sebesar 13% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 13%.

- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 32%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Setuju dan Netral sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 9%, dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 29%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 51%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju dan Setuju sebesar 0%, dan dijawab Netral sebesar 1% dan Tidak Setuju sebesar 50%

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban dari responden dalam angket minata belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:

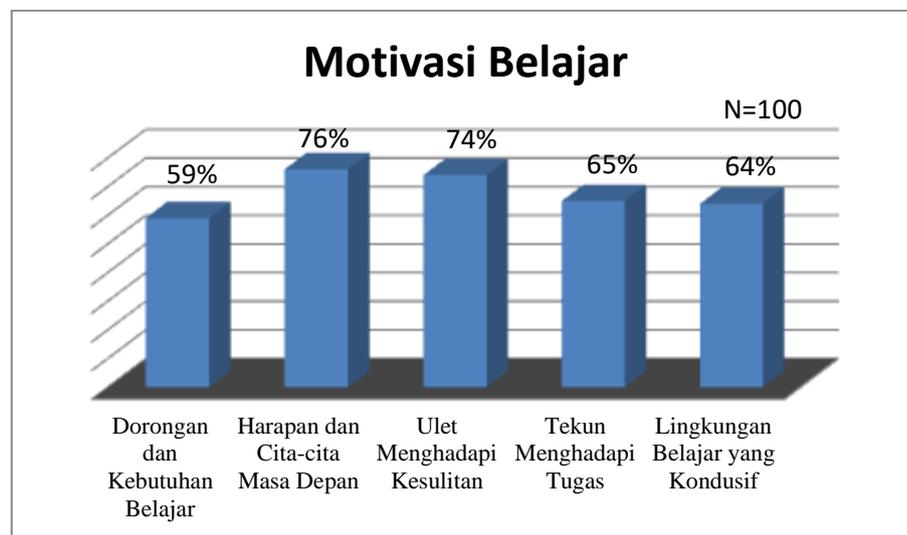


Diagram 4.2 Persentase Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, untuk motivasi belajar pada indikator dorongan dan kebutuhan belajar sebesar

59% dengan kategori cukup baik, indikator harapan dan cita-cita masa depan sebesar 76% dengan kategori cukup baik, indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 74% dengan kategori cukup baik, indikator tekun menghadapi kesulitan sebesar 65% dengan kategori cukup baik dan indikator lingkungan belajar yang kondusif sebesar 64% dengan kategori cukup baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket motivasi belajar adalah 67,6% dengan kategori motivasi belajar cukup baik.

3. Kecerdasan Emosional

Data kecerdasan emosi dari angket yang disebarkan kepada responden. Nilai angket kecerdasan emosi diperoleh dari jawaban responden dari angket berdasarkan indikator dari kecerdasan emosi itu sendiri, yaitu:

a. Mengenali Emosi Diri Sendiri

Adapun indikator dalam mengenali emosi diri sendiri ada 6 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Angket Mengenali Emosi Diri Sendiri

No.	Item Pernyataan Mengenali Emosi Diri Sendiri	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa cemas ketika ulangan matematika dan belum belajar	44	34	13	8	1
		44%	34%	13%	8%	1%
2.	Saya tidak merasa sedih ketika ulangan matematika mendapat nilai di bawah KKM	26	32	19	11	12
		26%	32%	19%	11%	12%
3.	Saat marah, saya memahami apa penyebabnya	27	42	25	4	2
		27%	42%	25%	4%	2%
4.	Saya tidak mampu memahami diri ketika marah	7	27	33	19	14
		7%	27%	33%	19%	14%

No.	Item Pernyataan Mengenali Emosi Diri Sendiri	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
5.	Saya senang mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru saat suasana hati tenang	24	53	14	6	3
		24%	53%	14%	6%	3%
6.	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran matematika	12	22	25	27	14
		12%	22%	25%	27%	14%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Setuju sebesar 34%, Netral sebesar 13% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 8%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 32%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 11%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 26%, Netral sebesar 19% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 12%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 27%, Netral sebesar 25% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 4%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 33%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 7%, dan dijawab Setuju sebesar 27%, dan dijawab Tidak Setuju sebesar 19% dan Sangat Tidak Setuju 14%.

- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 53%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 24%, Netral sebesar 14% dan Tidak Setuju 6%
- 6) Pada item pertanyaan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 27%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju 12%, dan dijawab Setuju sebesar 22%, Netral sebesar 25% dan Sangat Tidak Setuju 14%.

b. Mengelola Emosi

Adapun indikator dalam mengelola emosi ada 6 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Angket Mengelola Emosi

No.	Item Pernyataan Mengelola Emosi	Frekuensi dan Persentasae				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu bercerita ke teman ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika	26	39	18	14	3
		26%	39%	18%	14%	3%
2.	Saya tidak merasa jengkel ketika teman mencontek saat pembelajaran matematika	25	24	27	17	7
		25%	24%	27%	17%	7%
3.	Saya tidak marah ketika diganggu saat belajar matematika	6	10	22	34	28
		6%	10%	22%	34%	28%
4.	Saya tidak berhasil dalam belajar matematika	10	21	47	16	6
		10%	21%	47%	16%	6%
5.	Saya akan menenangkan pikiran ketika gugup dalam mengerjakan ulangan matematika	20	54	21	5	0
		20%	54%	21%	5%	0%
6.	Saya akan memikirkan kekurangan saya ketika bergaul dengan teman-teman	3	5	12	44	36
		3%	5%	12%	44%	36%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 39%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 26%, Netral sebesar 18% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 14%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 27%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 7%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 25%, Setuju sebesar 24% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 17%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 34%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 6%, dan dijawab Setuju sebesar 10%, Netral sebesar 22% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 28%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 6%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 10% Setuju sebesar 21% dan Tidak Setuju sebesar 16%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 54%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 20%, Netral sebesar 21% dan Tidak Setuju sebesar 5%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu

Sangat Setuju sebesar 3%, dan dijawab Setuju sebesar 5%, Netral sebesar 12% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 36%.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Adapun indikator dalam memotivasi diri sendiri ada 6 yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Angket Memotivasi Diri Sendiri

No.	Item Pernyataan Memotivasi Diri Sendiri	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan belajar matematika lebih giat ketika gagal	25	38	31	6	0
		25%	38%	31%	6%	0%
2.	Saya marah ketika gagal dalam belajar matematika	7	36	24	19	14
		7%	36%	24%	19%	14%
3.	Saya tidak cepat putus asa ketika merasa kesulitan belajar matematika	9	45	32	11	3
		9%	45%	32%	11%	3%
4.	Saya sangat cepat putus asa ketika merasa gagal dalam belajar matematika	9	43	29	14	5
		9%	43%	29%	14%	5%
5.	Saya tidak senang menunda-nunda tugas matematika yang diberikan guru	9	31	43	16	1
		9%	31%	43%	16%	1%
6.	Saya senang menunda-nunda tugas matematika yang diberikan guru	15	37	31	15	2
		15%	37%	31%	15%	2%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 38%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 25%, Netral sebesar 31% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 6%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 36%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat

Setuju sebesar 7%, dan dijawab Netral sebesar 24%, Tidak Setuju sebesar 19% dan dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 14%.

- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 45%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 9%, Netral sebesar 32% dan Tidak Setuju sebesar 11%.
- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 9%, Netral sebesar 29% dan Tidak Setuju sebesar 14%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 9%, Setuju sebesar 31% dan Tidak Setuju sebesar 16%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 37%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 15%, Netral sebesar 31% dan Tidak Setuju sebesar 15%.

d. Empati

Adapun indikator dalam empati atau memahami emosi orang lain ada 6 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Angket Empati

No.	Item Pernyataan Empati	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan mendengarkan pendapat teman ketika diskusi saat belajar matematika	31	61	7	1	0
		31%	61%	7%	1%	0%
2.	Saya akan langsung mengemukakan jawaban sebelum mendengarkan pendapat teman saat diskusi materi matematika	7	35	39	16	3
		7%	35%	39%	16%	3%
3.	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika	16	54	24	6	0
		16%	54%	24%	6%	0%
4.	Saya tidak akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika	28	49	19	3	1
		28%	49%	19%	3%	1%
5.	Saya memperhatikan teman yang sedang melakukan presentasi saat pembelajaran matematika	15	58	22	3	2
		15%	58%	22%	3%	2%
6.	Saya akan menyela teman ketika kurang suka dengan pendapat yang diajukan dalam diskusi matematika	21	35	36	7	1
		21%	35%	36%	7%	1%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 61%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 31%, Netral sebesar 7% dan dijawab Tdak Setuju sebesar 1%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 39%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, Setuju sebesar 35% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 16%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 54%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 16%, Netral sebesar 24% dan Tidak Setuju sebesar 6%.

- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 49%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 28%, Netral sebesar 19% dan Tidak Setuju sebesar 3%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 58%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 15%, Netral sebesar 22% dan Tidak Setuju sebesar 3%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 36%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 21%, Setuju sebesar 35% dan Tidak Setuju sebesar 7%.

e. Membina Hubungan dengan Orang Lain

Adapun indikator dalam membina hubungan dengan orang lain ada 7 yaitu dapat dilihat dalam jawaban responden selama penelitian, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Angket Membina Hubungan dengan Orang Lain

No.	Item Pernyataan Membina Hubungan dengan Orang Lain	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak peduli ketika teman berhasil dalam belajar matematika	9	35	26	21	9
		9%	35%	26%	21%	9%
2.	Saya akan meminta maaf dan mencari solusi dari permasalahan yang timbul dengan teman	34	47	15	3	1
		34%	47%	15%	3%	1%

No.	Item Pernyataan Membina Hubungan dengan Orang Lain	Frekuensi dan Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
3.	Saya bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru tanpa bertanya dengan teman	9	31	46	10	4
		9%	31%	46%	10%	4%
4.	Saya senang bersosialisasi dengan teman sekelas maupun lingkungan luar	36	35	16	11	2
		36%	35%	16%	11%	2%
5.	Saya suka memberikan solusi terhadap teman yang meminta saran	29	43	26	1	1
		29%	43%	26%	1%	1%
6.	Saya senang mengganggu konsentrasi teman yang sedang serius dalam belajar matematika	34	40	13	10	3
		34%	40%	13%	10%	3%
7.	Saya lebih suka menyelesaikan tugas matematika secara berkelompok daripada sendiri	34	17	25	11	13
		34%	17%	25%	11%	13%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 35%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 9%, dan dijawab Netral sebesar 26% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 21%.
- 2) Pada item pernyataan 2, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 34%, Netral sebesar 15% dan dijawab Tidak Setuju sebesar 3%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 46%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 9%, Setuju sebesar 31% dan Tidak Setuju sebesar 10%.

- 4) Pada item pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 36%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan dijawab Setuju sebesar 35%, Netral sebesar 16% dan Tidak Setuju sebesar 11%.
- 5) Pada item pernyataan 5, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 43%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 29% dan Netral sebesar 26%.
- 6) Pada item pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan dijawab Sangat Setuju sebesar 34%, Netral sebesar 13% dan Tidak Setuju sebesar 10%.
- 7) Pada item pernyataan 7, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu, Sangat Setuju sebesar 34%, yang terendah dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 11%, dan dijawab Setuju sebesar 17%, Netral 25% dan Sangat Tidak Setuju 13%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban dari responden dalam angket kecerdasan emosi yang telah disebarkan kepada responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 31 pertanyaan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

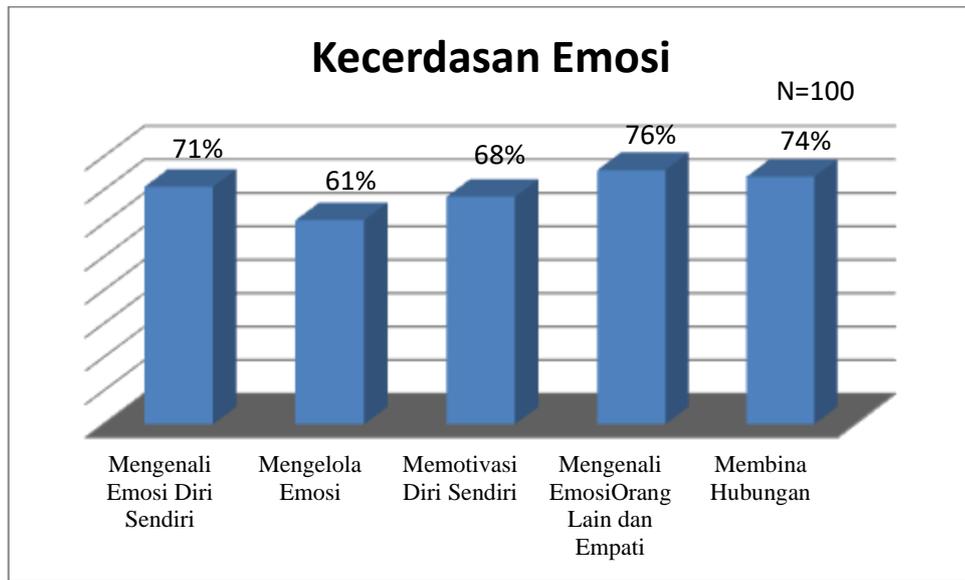


Diagram 4.3 Persentase Kecerdasan Emosi

Berdasarkan diagram 4.3 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, untuk Kecerdasan Emosi pada indikator mengenali emosi diri sendiri sebesar 71% dengan kategori cukup baik, indikator mengelola emosi sebesar 61% dengan kategori cukup baik, indikator memotivasi diri sendiri sebesar 68% dengan kategori cukup baik, indikator mengenali emosi orang lain dan empati sebesar 76% dengan kategori cukup baik, dan indikator membina hubungan sebesar 74% dengan kategori cukup baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket kecerdasan emosi adalah 70% dengan kategori kecerdasan emosi cukup baik.

4. Prestasi Belajar Matematika

Adapun data prestasi belajar matematika penelitian ini didapat dari nilai raport siswa selama satu semester yang dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Prestasi Belajar Matematika

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat Tinggi	$Y \geq 90$	3
2.	Tinggi	$86 < Y \leq 90$	21
3.	Sedang	$82 < Y \leq 86$	39
4.	Rendah	$78 < Y \leq 82$	28
5.	Sangat Rendah	$Y \leq 78$	9

Berdasarkan data prestasi belajar matematika responden selama satu semester dapat dilihat pada diagram berikut ini:

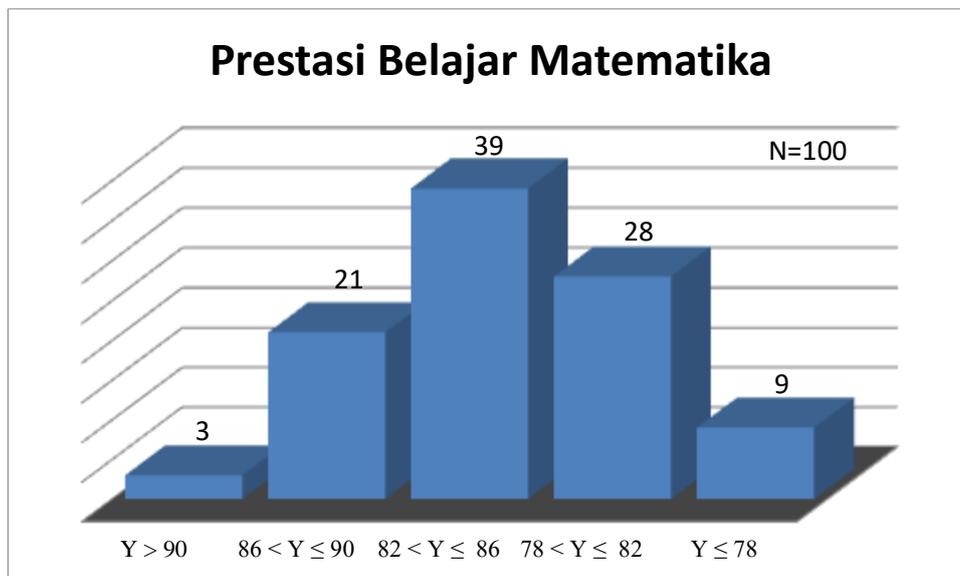


Diagram 4.4 Prestasi Belajar Matematika

Dari diagram di atas diketahui banyak responden yang memperoleh nilai raport $Y \geq 91$ kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden yang memperoleh nilai raport $86 < Y \leq 90$ kategori tinggi sebanyak 21, responden yang memperoleh nilai raport $82 < Y \leq 86$ kategori sedang sebanyak 39, responden yang memperoleh

nilai rapot $78 < Y \leq 82$ kategori rendah sebanyak 28 dan responden yang memperoleh nilai rapot $Y \leq 78$ kategori sangat rendah sebanyak 9. Skor rata-rata untuk prestasi belajar matematika adalah 83,79 yang mana termasuk dalam kategori cukup baik.

2. Deskripsi Analisis Data

Dalam PLS terdiri dari dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Adapun dalam model pengukuran dikelompokkan menjadi evaluasi model reflektif dan formatif. Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi model pengukuran terhadap model reflektif. Adapun tahapan pengukuran validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

A. Evaluasi Model Pengukuran Reflektif (*Outer Model*)

Dalam evaluasi model pengukuran ada uji validitas dan reliabilitas. Pengukuran validitas terbagi dua, yaitu: validitas konvergen (*loading factor* dan AVE) dan validitas diskriminan (*cross loading*). Pengukuran validitas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen merupakan pengukuran untuk menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran, yang mana bisa dilihat dari:

a. *Loading Factor*

Nilai *factor loading* menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruksinya. Nilai yang diharapkan $\geq 0,7$. Jika model dalam penelitian

merupakan model yang baru dikembangkan atau penelitian pertama, nilai *loading factor* dapat ditoleransi pada 0,5. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan semua indikator memenuhi validitas konstruk. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 *Outer Loading*

	Kecerdasan Emosi	Motivasi	Minat	Prestasi Belajar Matematika
K5	0,801			
K8	0,694			
K21	0,741			
M4		0,693		
M19		0,745		
M20		0,706		
M25		0,633		
M26		0,808		
N9			0,745	
N15			0,767	
N16			0,796	
N21			0,711	
Y				1,000

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *factor loading* semua memenuhi persyaratan validitas konvergen yaitu nilai *factor loading* $\geq 0,6$ sampai $\geq 0,7$. Selain itu juga memiliki nilai AVE $\geq 0,5$.

b. Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE digunakan untuk mengukur banyaknya varians yang dapat ditangkap oleh konstruknya dibandingkan dengan variansi yang ditimbulkan oleh kesalahan pengukuran. Nilai AVE menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan. Indikator dianggap valid jika Nilai AVE $> 0,5$ yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Item Pengukuran	Outer Loading	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE	\sqrt{AVE}
Minat	M4	0,693	0,765	0,842	0,517	0,719
	M19	0,745				
	M20	0,706				
	M25	0,633				
	M26	0,808				
Motivasi	N9	0,745	0,760	0,841	0,571	0,755
	N21	0,711				
	N15	0,767				
	N16	0,796				
Kecerdasan Emosi	K5	0,801	0,606	0,790	0,557	0,746
	K8	0,741				
	K21	0,694				

Nilai AVE pada tabel di atas lebih dari nilai yang direkomendasikan yaitu 0,5. Hal ini menunjukkan peubah laten minat, motivasi dan kecerdasan emosi memperlihatkan keragaman dari peubah penjelas yang diakomodasi oleh peubah dijelaskan oleh peubah penjelas. Untuk mengetahui kesesuaian pembeda dari peubah laten dapat digunakan uji validitas diskriminan.

2. Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan digunakan untuk mengetahui kesesuaian pembeda dari peubah laten dapat digunakan uji validitas diskriminan yaitu, dengan cara melihat nilai *cross loading* dan membandingkan akar kuadrat AVE setiap peubah laten dengan korelasi antar peubah laten yang disajikan pada tabel berikut ini. Nilai output *cross loading* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18 Nilai *Cross Loading*

	Kecerdasan Emosi	Minat	Motivasi	Prestasi Belajar Matematika
K21	0,741	0,507	0,307	0,375
K5	0,801	0,403	0,397	0,332
K8	0,694	0,358	0,433	0,278
M19	0,408	0,745	0,509	0,334
M20	0,431	0,706	0,369	0,343
M25	0,337	0,633	0,517	0,296
M26	0,454	0,493	0,417	0,413
M4	0,432	0,546	0,368	0,310
N15	0,321	0,349	0,767	0,221
N16	0,458	0,410	0,796	0,412
N21	0,389	0,476	0,711	0,244
N9	0,373	0,410	0,745	0,450
Y	0,445	0,476	0,478	1,000

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai *cross loading* paling besar saat dihubungkan dengan konstruk endogennya dibandingkan ketika dihubungkan dengan konstruk endogen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah tepat untuk menjelaskan bahwa konstruk endogen masing-masing dan membuktikan bahwa berdasarkan *discriminant validity* semua indikator adalah valid.

Selanjutnya bisa melihat nilai dari korelasi antar peubah laten yang mana nilai akar kuadrat AVE > korelasi antar peubah laten. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Korelasi antar Peubah Laten menggunakan metode Fornell Lacker

	Kecerdasan Emosi	Minat	Motivasi	Prestasi Belajar Matematika
Kecerdasan Emosi	0.746			
Minat	0.575	0.719		

	Kecerdasan Emosi	Minat	Motivasi	Prestasi Belajar Matematika
Motivasi	0.519	0.600	0.755	
Prestasi Belajar Matematika	0.444	0.476	0.478	1.000

Berdasarkan tabel 4.19 nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari semua koefisien korelasi antar peubah laten tiap blok, hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan pada peubah laten cukup baik.

Ringkasan hasil dugaan parameter koefisien lintas model pengukuran dengan metode PLS pada model awal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Pengukuran dengan Metode PLS

Peubah Laten	Peubah Penjelas	Nilai λ	Nilai T
Minat	M4	0,693	6,151
	M19	0,745	10,616
	M20	0,706	8,724
	M25	0,633	8,158
	M26	0,808	18,169
Motivasi	N9	0,745	12,711
	N21	0,711	10,279
	N15	0,767	14,312
	N16	0,796	8,886
Kecerdasan Emosi	K5	0,801	12,701
	K8	0,741	7,274
	K21	0,694	7,634

Hasil pendugaan koefisien lintas pada model pengukuran yang ditampilkan pada tabel di atas memperlihatkan setiap peubah penjelas signifikan dalam mengukur atau merefleksikan peubah latennya.

Selanjutnya yaitu, pengukuran reliabilitas. Pengukuran reliabilitas disini dilihat dari nilai *composite reliability*, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3. *Composite Reliability*

Nilai *Composite Reliability* dari setiap peubah laten menunjukkan kestabilan dan kekonsistenan dari pengukuran reliabilitas gabungan. Nilai *Composite Reliability* yang berada pada kisaran $\geq 0,7$.

Pada tabel 4.17 mengidentifikasi bahwa seluruh peubah laten memiliki nilai reliabilitas gabungan yang baik, yaitu $\geq 0,7$. Nilai *composite reliability* minat 0,842, motivasi 0,841 dan kecerdasan emosi 0,790.

B. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Adapun evaluasi model struktural sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Koefisien Jalur (Uji Hipotesis)

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simultan. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

Hasil dugaan koefisien lintas model struktural model struktural disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Struktural

Peubah Laten	Koefisien Lintas	Nilai T	P Value	Kesimpulan
Minat → Prestasi Belajar Matematika	0,216	2,056	0,040	Signifikan
Motivasi → Prestasi Belajar Matematika	0,248	2,912	0,004	Signifikan
Kecerdasan Emosi → Prestasi Belajar Matematika	0,192	2,104	0,035	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas seluruh peubah laten eksogen yaitu, minat, motivasi dan kecerdasan emosi berpengaruh nyata terhadap peubah laten endogen yaitu, prestasi belajar matematika.

a. Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat dengan prestasi belajar matematika adalah signifikan. Minat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, dilihat dari T-Statistik $> 1,96$, yaitu $2,056 > 1,96$ dan $p\ value < 0,05$, yaitu $0,040 < 0,05$, dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu $0,216$ maka arah pengaruh antara minat dengan prestasi belajar matematika adalah positif. Maka minat secara positif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya jika minat meningkat maka prestasi belajar matematika meningkat sebanyak $0,216$.

b. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar matematika adalah signifikan. Motivasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, dilihat dari T-Statistik $> 1,96$, yaitu $2,912 > 1,96$ dan $p\ value < 0,05$, yaitu $0,004 < 0,05$, , dan nilai original

sample estimate adalah positif yaitu 0,248 maka arah pengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar matematika adalah positif. Maka motivasi secara positif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya jika motivasi meningkat maka prestasi belajar matematika meningkat sebanyak 0,248.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika adalah signifikan. Kecerdasan emosi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, dilihat dari T-Statistik $> 1,96$, yaitu $2,104 > 1,96$ dan p value $< 0,05$, yaitu $0,035 < 0,05$, dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0,192 maka arah pengaruh antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika adalah positif. Maka kecerdasan emosi secara positif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya jika kecerdasan emosi meningkat maka prestasi belajar matematika meningkat sebanyak 0,192.

2. Besar Pengaruh Simultan (*R Square*) Atas Variabel Endogen

Nilai *R Square* menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya secara simultan, atau menentukan dan memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel eksogen secara simultan terhadap variabel endogen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat nilai *R Square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel di bawah ini hasil estimasi *R Square*.

Tabel 4.22 Nilai R Square

Konstruk	R Square
Prestasi Belajar Matematika	0.307

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R Square untuk variabel prestasi belajar matematika diperoleh sebesar 0,307. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya varians variabel prestasi belajar matematika yang bisa dijelaskan oleh minat, motivasi dan kecerdasan emosi sebesar 30,7% dan termasuk dalam tingkat pengaruh kecil. Jika kecil artinya kemampuan variabel eksogen dalam menjjelaskan variabel endogen (prestasi belajar matematika) cukup terbatas.

3. Besar Pengaruh Parsial *Effect Size* (F Square)

Effect size merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen pada level struktural secara parsial. Perubahan nilai R Square memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Menurut Cohen (1998) dalam Yamin dan Kurniawan, *effect size* yang disarankan adalah 0,35 (besar), 0,15 (sedang), 0,02 (kecil).

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat nilai F Square untuk setiap variabel laten dependen. Tabel di bawah ini hasil estimasi F Square.

Tabel 4.23 Hasil uji F Square

Konstruk	Prestasi Belajar Matematika
Kecerdasan Emosi	0,033
Minat	0,037
Motivasi	0,053

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *f square* untuk minat sebesar 0,037 artinya besarnya pengaruh minat pada level struktural yang mempengaruhi prestasi belajar termasuk pada level rendah atau kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran variabel minat di dalam model, kehadirannya memiliki pengaruh yang kecil. Untuk nilai *f square* motivasi sebesar 0,053 artinya besarnya pengaruh motivasi pada level struktural yang mempengaruhi prestasi belajar matematika termasuk pada level kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran variabel motivasi di dalam model, kehadirannya memiliki pengaruh yang kecil. Begitu jua untuk variabel kecerdasan emosi, nilai *f square* 0,033 termasuk level kecil, artinya kehadiran variabel kecerdasan emosi didalam model mempunyai pengaruh yang kecil.

4. Q Square

Uji ini digunakan untuk memvalidasi kemampuan prediksi model. *Q Square* dilakukan guna mengetahui kemampuan suatu prediksi model melalui prosedur *blindfolding*. Jika nilai *Q square* > 0 maka model relevan. *Q Square* juga disebut sebagai *Stone-Geisser's*. Kriteria nilai adalah 0,35 (besar), 0,15 (sedang), 0,02 (kecil).

Tabel 4.24 Nilai *Q Square*

	<i>Q Square</i>
Prestasi Belajar Matematika	0,245

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai *Q Square* sebesar 0,245, nilai ini > 0 . Sehingga dapat diartikan 24,5% variasi pada variabel prestasi belajar matematika dijelaskan ole variabel yang digunakan pada model.

Sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh faktor lainnya diluar model. Dengan hasil ini maka disimpulkan model ini memiliki nilai prediktif relevan. Berdasarkan nilai *Q Square* dalam model ini termasuk dalam level sedang.

5. *Goodness of Fit Model*

Pengujian model terdiri dari nilai SRMR. SRMR digunakan untuk mengetahui layak dan tidak layaknya suatu model dan data untuk menguji pengaruh variabel.

Tabel 4.25 Nilai SRMR

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,098	0,098
d_ ULS	0,882	0,882
d_ G	0,316	0,316
Chi-square	173,599	173,599
NFI	0,636	0,636

Menurut See Hu dan Bentler, 1999 $SRMR < 0,10$ atau $0,08$ model akan dianggap fit. Dalam hal ini SRMR , yaitu 0,098, maka model bisa dikatakan cocok atau fit.

6. *Goodness of Fit Index*

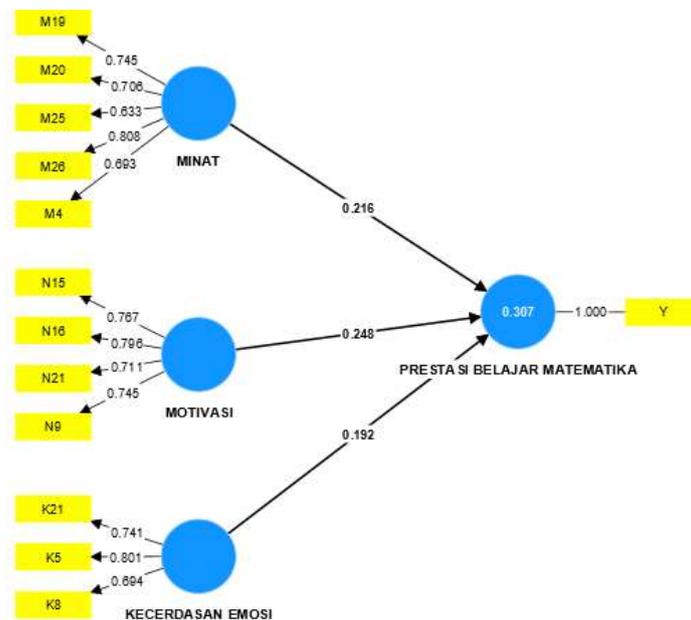
GoF digunakan untuk memvalidasi model secara keseluruhan. Nilai GoF diperoleh dari rata-rata *communality* dikalikan dengan nilai R Square model.

Tabel 4.26 Hasil *Goodness of Fit Index*

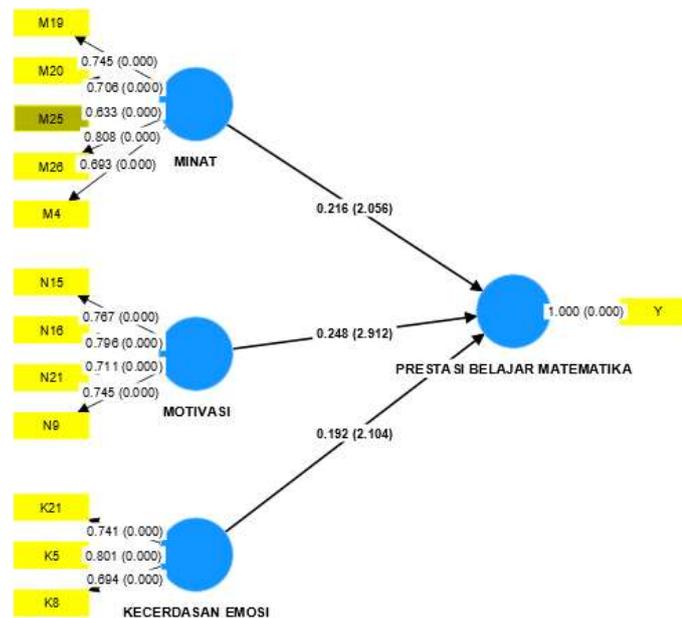
Rerata AVE	R Square	GoF Index
0,548	0,307	0,409

Nilai GoF terbentang antara 0 sampai dengan 1 dengan interpretasi nilai-nilai: 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat), 0,36 (GoF besar). Maka dapat disimpulkan GoF dalam model ini bernilai 0,409 yang mana termasuk dalam level tinggi atau besar. Artinya secara keseluruhan model ini termasuk dalam model yang baik.

Berikut Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Pengukuran dan Struktural:



Gambar 4.1 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Pengukuran



Gambar 4.2 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Struktural

B. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh minat dengan prestasi belajar matematika diperoleh nilai T-Statistik sebesar T-Statistik $> 1,96$, yaitu $2,056 > 1,96$ dan $p\ value < 0,05$, yaitu $0,040 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar matematika dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0,216 maka arah pengaruh antara minat dengan prestasi belajar matematika adalah positif. Adapun besar pengaruh minat belajar sebesar $(0,216)^2 = 0,0466$ atau sebesar 4,6%. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Dalyono dalam Djamarah, minat akan menyebabkan seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu tersebut dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya. Sehingga minat belajar cenderung menghasilkan

prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan terhadap sesuatu sehingga terdorong untuk dapat mencapainya dan hal itu mempengaruhi prestasi belajar seorang.¹⁰⁷

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh motivasi dengan prestasi belajar matematika diperoleh nilai T-Statistik sebesar T-Statistik $> 1,96$, yaitu $2,912 > 1,96$ dan $p \text{ value} < 0,05$, yaitu $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar matematika dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu $0,248$ maka arah pengaruh antara Widiasworo, dalam bukunya masalah-masalah siswa dalam kelas dan solusinya, menyatakan bahwa: Motivasi belajar adalah keseluruhan pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.¹⁰⁸ motivasi dengan prestasi belajar matematika adalah positif. Adapun besar pengaruh motivasi belajar sebesar $(0,248)^2 = 0,0615$ atau sebesar $6,15\%$. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan motivasi merupakan hal-hal yang bisa menyebabkan, mendukung dan menyalurkan perilaku manusia agar berkeinginan bekerja secara giat dan antusias untuk mencapai hasil semaksimal mungkin dan pendapat dari Sehingga motivasi belajar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, karena dengan adanya

¹⁰⁷ Ferdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*, 10–11.

¹⁰⁸ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Guepedia, Januari, 2021), 35.

motivasi yang tinggi seseorang akan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih prestasi belajar yang baik, sebaliknya motivasi belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.¹⁰⁹

3. Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika diperoleh nilai T-Statistik sebesar T-Statistik > 1,96, yaitu $2,104 > 1,96$ dan *p value* < 0,05, yaitu $0,040 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0,192 maka arah pengaruh antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika adalah positif. Adapun besar pengaruh kecerdasan emosi sebesar $(0,192)^2 = 0,0368$ atau sebesar 3,68 %. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ivancevich, Konopaske dan Matteson, mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang untuk sadar diri terhadap perasaannya, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengekspresikan empati dan menangani hubungan dengan orang-orang lain. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengendalikan emosinya sehingga otak berfungsi lebih baik, dapat memotivasi diri sendiri agar lebih cakap dalam belajar, sehingga akan lebih mudah meraih prestasi belajar yang baik. Sehingga kecerdasan emosional mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik.¹¹⁰

¹⁰⁹ Sulasmi, *Manajemen Dan Kepemimpinana*, 90.

¹¹⁰ Nidjo Sandjojo, *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) Dan Aplikasinya* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2020), 43–45.

Diketahui dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa total keseluruhan pengaruh antara minat, motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sebesar $4,6\% + 6,15\% + 3,68\% = 14,43\%$, sehingga $85,57\%$ bisa disebabkan dari faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang mana dikatakan faktor lain selain minat, motivasi dan kecerdasan emosi juga berperan dalam prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, seperti faktor teman sebaya, metode belajar dan daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang diterimanya (IQ) serta sumber referensi ataupun informasi sebagai penunjang belajar siswa itu sendiri, yang mana sebagian siswa mengikuti asrama di pondok Muhammadiyah 3 Al-Furqan